Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai faktor-faktor penyebab kebangkrutan PT. Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) dengan menggunakan rasio keuangan periode 2021–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

PT. Sri Rejeki Isman Tbk menunjukkan kondisi yang tidak likuid. Nilai *current ratio* dan *quick ratio* selama periode penelitian berada di bawah standar yang sehat, sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Kondisi ini mencerminkan adanya tekanan likuiditas yang berat dan menjadi salah satu penyebab utama terjadinya kesulitan keuangan perusahaan.

2. Rasio Solvabilitas

Struktur permodalan PT. Sri Rejeki Isman Tbk berada dalam kondisi yang sangat tidak sehat. Tingginya rasio utang terhadap aset serta rasio utang terhadap ekuitas yang ekstrem disebabkan oleh ekuitas perusahaan yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi insolvensi, di mana total kewajiban jauh melebihi total aset yang dimiliki, sehingga meningkatkan risiko gagal bayar dan mempercepat

terjadinya kebangkrutan.

3. Rasio Aktivitas

Hasil analisis PT. Sri Rejeki Isman Tbk menunjukkan rendahnya tingkat perputaran aset tetap dan total aset. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan penjualan. Inefisiensi dalam penggunaan aset menyebabkan penurunan pendapatan dan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.

4. Rasio profitabilitas

PT. Sri Rejeki Isman Tbk mengalami kerugian secara berkelanjutan selama periode 2021–2024. Nilai *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang bernilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari aset maupun modal yang dimiliki. Kerugian yang terus terjadi memperburuk kondisi keuangan perusahaan dan mempercepat terjadinya kebangkrutan.

Berdasarkan keempat rasio keuangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor utama penyebab kebangkrutan PT. Sri Rejeki Isman Tbk adalah rendahnya kinerja keuangan perusahaan, yang ditunjukkan oleh lemahnya likuiditas, tingginya tingkat rasio solvabilitas, rendahnya efisiensi penggunaan aset, serta ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang bergerak di industri tekstil dan garmen, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran penting agar lebih memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaan. Perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara utang dan modal sendiri, meningkatkan pengelolaan likuiditas, serta mengoptimalkan penggunaan aset agar dapat menghasilkan pendapatan secara efektif. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala guna mendeteksi potensi masalah keuangan sejak dini sehingga risiko kebangkrutan dapat dihindari.

2. Saran bagi Investor dan Kreditur

Investor dan kreditur disarankan untuk lebih cermat dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi atau pemberian kredit. Analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, perlu dijadikan sebagai alat utama dalam menilai tingkat kesehatan dan risiko keuangan perusahaan.